

Nmark

Port Ethernet Sistem Cetak dan Tempel Nmark

Panduan Pengguna

Edisi Bahasa Indonesia (diterjemahkan dari edisi bahasa Inggris)

Terjemahan dari dokumen asli Nmark

Ikhtisar

Port Ethernet pada panel belakang memiliki tiga kegunaan: unduh templat, pencetakan jaringan, dan umpan balik status. Panduan ini menjelaskan masing-masing kegunaan tersebut.

Sebelum menggunakan port Ethernet, pastikan sistem cetak dan tempel serta komputer host berada pada segmen jaringan yang sama. Alamat IP default pabrik adalah 192.168.1.69 dan port-nya 9100. Pengguna dapat mengatur alamat IP dan port lokal di Pengaturan Sistem > Antarmuka Komunikasi > Antarmuka Jaringan. Sistem memiliki dua port jaringan: 9100 dan 9200. Port 9100 digunakan untuk menerima data cetak, mengunduh templat cetak, dan menerima perintah kontrol. Port 9200 terutama digunakan untuk keluaran status.

Penggunaan

1. Unduh Templat

Buat templat cetak dengan perangkat lunak penyunting label Barlabel. Untuk metode unduh templat, pilih Pencetakan Jaringan, pilih file templat (.FRM), masukkan alamat IP dan port sistem cetak dan tempel, lalu unduh templat melalui port Ethernet.

Saat menggunakan perintah FR untuk memanggil templat, perintah FR juga dapat dikirim melalui port Ethernet.

2. Pencetakan Jaringan

Pencetakan jaringan dapat dibagi menjadi pencetakan langsung dan pencetakan berbasis driver. Pencetakan langsung mengirim konten cetak sebagai kumpulan perintah melalui TCP/IP ke sistem. Printer menggunakan koneksi TCP/IP persisten sisi server. Pencetakan berbasis driver memerlukan instalasi driver printer Nmark dan pengiriman data label melalui driver.

2.1 Pencetakan Langsung

Pengguna dapat menyunting label dengan perangkat lunak penyunting label Barlabel. Perangkat lunak dapat mencetak label tanpa menginstal driver. Pilih Pencetakan Jaringan, masukkan alamat IP dan port printer, lalu kirim data label melalui port Ethernet.

2.2 Pencetakan Berbasis Driver

Instal driver jaringan untuk model sistem cetak dan tempel yang sesuai (lihat Panduan Instalasi Driver Sistem Cetak dan Tempel Nmark) dan kirim data cetak melalui driver jaringan.

3. Umpan Balik Status

Pengguna dapat memantau status sistem cetak dan tempel melalui port 9200. Setelah perangkat lunak terhubung ke printer, perangkat lunak mengirim perintah atau data cetak yang dapat dikenali oleh printer. Printer menjalankan perintah atau mencetak data label. Perangkat lunak kemudian menerima informasi yang dikembalikan dan memperoleh informasi kesalahan setelah pencetakan berhasil atau gagal.

Informasi Kesalahan yang Dikembalikan

0x7B 0xFF 0xFF 0x00 0x04 0x7C 0x00 0x00 0x00 0x00 0x7D

Ini adalah pesan status tipikal yang dikembalikan setelah pencetakan (0x menunjukkan data heksadesimal).

byte0: Penanda awal data

byte1, byte2: 0xFFFF pencetakan sedang berlangsung; 0xFFFE pencetakan selesai; 0xFFFD pelabelan selesai; 0xFFFC printer menganggur

byte3, byte4: Panjang data status printer (0x00 0x04)

byte5: Karakter pemisah

byte6-byte9: Sesuai dengan bit31-bit0. Bit yang diset ke 1 menunjukkan kondisi kesalahan printer tertentu.

bit0: Pencetakan dijeda

bit1: Kepala cetak terangkat

bit2: Kertas habis

bit3: Kesalahan pita

bit4: Pita tidak terpasang

bit5: Kesalahan tanda hitam

bit6: Kepala cetak kepanasan

bit7: Tegangan kepala cetak terlalu rendah

bit8: Kesalahan data cetak

bit9: Kesalahan pemotong

bit10: Program direset dan dimulai ulang

bit11: Kesalahan lengan pelabelan

byte10: Penanda akhir data

Selama pencetakan, printer mengembalikan data status secara waktu nyata. Saat printer menganggur, printer mengembalikan satu pesan status setiap 5 detik.